

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh stres kerja terhadap *voluntary turnover intention* karyawan pada PT Doosan Sinar Sukabumi Kabupaten Sukabumi, sehingga dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Konflik peran pada PT Doosan Sinar Sukabumi Kabupaten Sukabumi selalu dirasakan oleh karyawan yaitu pimpinan selalu memberikan karyawan tuntutan bekerja yang bertentangan. hal ini tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil pembagian kuesioner kepada karyawan mengenai konflik peran.
2. Peran yang rancu/tidak jelas pada PT Doosan Sinar Sukabumi Kabupaten Sukabumi selalu diterima oleh karyawan yaitu dalam pemberian intruksi mengenai deskripsi pekerjaan tidak jelas dan karyawan masih diberikan tugas yang tidak pasti oleh pimpinan dalam pekerjaan. hal ini tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil pembagian kuesioner kepada karyawan mengenai peran yang rancu/ tidak jelas.
3. Beban kerja yang berlebihan pada PT Doosan Sinar Sukabumi Kabupaten Sukabumi selalu dirasakan oleh karyawan yaitu dalam menyelesaikan tugas karyawan diberikan waktu yang tidak seimbang dengan banyaknya tugas yang diterima, sehingga menimbulkan beban kerja untuk karyawan. hal

tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil pembagian kuesioner kepada karyawan mengenai beban kerja yang berlebihan.

4. *Voluntary turnover intention* karyawan pada PT Doosan Sinar Sukabumi Kabupaten Sukabumi banyak karyawan yang mempunyai pemikiran untuk meninggalkan perusahaan dalam waktu yang dekat.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Konflik peran pada PT Doosan Sinar Sukabumi Kabupaten Sukabumi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *voluntary turnover intention* karyawan artinya konflik peran berpengaruh rendah terhadap *voluntary turnover intention* karyawan.
6. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Peran yang rancu/ tidak jelas pada PT Doosan Sinar Sukabumi Kabupaten Sukabumi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *voluntary turnover intention* karyawan yaitu dapat diartikan bahwa peran yang rancu/ tidak jelas sangat berpengaruh pada *voluntary turnover intention* karyawan.
7. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Beban kerja yang berlebihan pada PT Doosan Sinar Sukabumi Kabupaten Sukabumi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *voluntary turnover intention* karyawan yaitu dapat diartikan bahwa beban kerja yang berlebihan sangat berpengaruh pada *voluntary turnover intention* karyawan.
8. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *voluntary turnover intention* karyawan PT Doosan Sinar Sukabumi Kabupaten Sukabumi secara simultan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas mengenai pengaruh stres kerja terhadap *voluntary turnover intention* karyawan pada PT Doosan Sinar Sukabumi Kabupaten Sukabumi, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dan menjadi masukan untuk PT Doosan Sinar Sukabumi Kabupaten Sukabumi. Adalah sebagai berikut:

1. Stres kerja yang dialami karyawan harus lebih diperhatikan oleh perusahaan agar tidak berdampak negatif pada perusahaan, terutama pada pemberian kejelasan peran kepada karyawan dalam menjalankan pekerjaan, karena peran yang jelas dan intruksi deskripsi pekerjaan yang sesuai dengan pekerjaan yang diberikan didalam pekerjaan sangat penting bagi karyawan, sehingga karyawan tidak akan merasa bingung atau rancu dalam melakukan pekerjaan bahkan keinginan maupun pemikiran keluar dari perusahaan tidak akan ada didalam diri karyawan itu sendiri.
2. Beban kerja yang diberikan kepada karyawan harus lebih sesuai dengan kemampuan karyawan masing-masing seperti pemberian waktu dalam penyelesaian pekerjaan harus sesuai dengan banyaknya pekerjaan yang diterima karyawan karena jika sesuai karyawan akan selalu mencapai target perusahaan dan akan selalu memberikan keuntungan untuk perusahaan.
3. Tuntutan peran yang diberikan kepada karyawan harus sesuai dengan, perusahaan tidak boleh memberikan dua tuntutan yang bertentangan sekaligus kepada karyawan karena itu akan membuat karyawan merasa stres dalam menyelesaikan pekerjaan, bahkan mempunyai tanggung jawab yang banyak.